

# **PEDOMAN PENULISAN**

## **KARYA TULIS ILMIAH & SKRIPSI TAHUN 2019**



**POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENKES PONTIANAK**

**PEDOMAN PENULISAN  
KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI**

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:
Hervina D. Susilawati, S.S.T, M.A.P	Dra. Wita Rahmayani	Dr. Fathmawati, S.S.T., M.Kes.
Tanggal: 3 Januari 2019	Tanggal: 4 Januari 2019	Tanggal: 7 Januari 2019

## DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I KETENTUAN UMUM.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	1
D. Persyaratan.....	2
E. Proses Bimbingan.....	2
F. Ketentuan Pembimbing.....	2
G. Ketentuan Penguji.....	2
H. Tugas Pembimbing.....	2
I. Pergantian Pembimbing.....	3
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI.....	4
A. Bagian Awal Karya tulis ilmiah.....	4
B. Bagian Utama Karya tulis ilmiah.....	5
C. Bagian Akhir Karya tulis ilmiah.....	8
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN STUDI KASUS.....	9
A. Bagian Awal Studi Kasus.....	9
B. Bagian Utama Studi Kasus.....	10
C. Bagian Akhir Studi Kasus.....	11
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	12
A. Bagian Awal Skripsi.....	12
B. Bagian Utama Skripsi.....	13
C. Bagian Akhir Skripsi.....	16
BAB V PEDOMAN PENULISAN.....	17
A. Ketentuan Umum Penulisan Usulan Penelitian/Karya Tulis Ilmiah.....	17
B. Pengetikan Naskah.....	17
C. Penulisan Daftar Pustaka.....	18
D. Penyajian Tabel dan Gambar.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Format sampul proposal .....	22
Lampiran 2 Format sampul laporan .....	23
Lampiran 3 Format halaman judul .....	24
Lampiran 4 Format halaman persetujuan .....	25
Lampiran 5 Format halaman pengesahan.....	26
Lampiran 6 Format halaman pernyataan keaslian penelitian.....	27
Lampiran 7 Format biodata penulis .....	28
Lampiran 8 Format penulisan abstrak dalam Bahasa Indonesia .....	29
Lampiran 9 Format penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris .....	30
Lampiran 10 Contoh kata pengantar .....	31
Lampiran 11 Format daftar isi.....	32
Lampiran 12 Format daftar tabel.....	33
Lampiran 13 Format daftar gambar .....	34
Lampiran 14 Format daftar lampiran .....	35
Lampiran 15 Format penulisan isi.....	36
Lampiran 16 Format penulisan daftar pustaka.....	37
Lampiran 17 Format penyajian tabel .....	39
Lampiran 18 Format penyajian gambar .....	40

## KATA PENGANTAR

Salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan Diploma III dan IV Politeknik Kesehatan Pontianak adalah pembuatan karya ilmiah dan skripsi. Bagian yang penting dari sebuah karya Ilmiah adalah konsistensi pada satu aturan penulisan. Untuk itu perlu dibuat aturan yang menyangkut sistematika dan tata cara penulisan yang bertujuan untuk keseragaman dan kemudahan.

Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis dan Skripsi ini dibuat agar dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. Disadari sepenuhnya bahwa setiap tulisan selalu membawa misi yang ingin disampaikan, demikian juga dengan buku pedoman ini. Buku pedoman ini diharapkan bisa membantu mahasiswa baik dalam penulisan proposal maupun dalam penulisan Karya tulis ilmiah. Selain itu buku ini juga bertujuan menyeragamkan teknik penulisan, sehingga ada kesamaan pandangan di kalangan mahasiswa, dosen pembimbing, dan para pengambil keputusan akademik. Buku ini disajikan setelah mendapatkan sejumlah masukan dari para dosen dan pengambil keputusan akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Pontianak, walaupun demikian disadari sepenuhnya bahwa selalu ada keterbatasan dalam setiap penulisan. Untuk itu, kritik dan saran selalu diharapkan. Semoga buku panduan ini dari waktu ke waktu dapat disempurnakan dengan kualitas akademik yang lebih baik. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Skripsi Politeknik Kesehatan Pontianak. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat di kalangan mahasiswa dan dosen.

Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat seperti apa yang diharapkan.

Pontianak, Januari 2019





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK**

Jl. 28 OKTOBER - SIANTAN HULU PONTIANAK 78241, TELP/FAX: 0561 - 882632  
Website: [www.poltekkes-pontianak.ac.id](http://www.poltekkes-pontianak.ac.id) - Email: [poltekkes\\_pontianak@yahoo.co.id](mailto:poltekkes_pontianak@yahoo.co.id)



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK  
NOMOR : PP.03.01/1.1/ 955/2019  
TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) DAN SKRIPSI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK  
TAHUN 2019

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK**

- MENIMBANG :**
- Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dan untuk kelancaran penulisan KTI dan Skripsi bagi mahasiswa dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Skripsi.
  - Bahwa Pedoman KTI dan Skripsi ini dibuat sebagai petunjuk bagi kegiatan penyelenggaraan Pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tentang Pedoman KTI dan Skripsi.
- MENGINGAT :**
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - UU. No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
  - UU. No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - UU. No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  - PP. No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- PERTAMA :** Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tentang Penetapan Pedoman KTI dan Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019.
- KEDUA :** Pedoman KTI dan Skripsi sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan petunjuk untuk menyelenggarakan Pendidikan.
- KETIGA :** Pedoman KTI dan Skripsi ini berlaku dan menjadi panduan bagi seluruh Jurusan dan Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.
- KEEMPAT :** Biaya yang diperlukan guna penyusunan Pedoman KTI dan Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019 dibebankan pada Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.  
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan Di  
Pada Tanggal  
DIREKTUR

: Pontianak  
: 21 Januari 2019

DIDIK HARIYADI

Tembusan : Kepada Yth

- Kepala Badan PPSPM Kesehatan RI di Jakarta
- Kepala Pusat Pendidikan Badan PPSPM Kesehatan di Jakarta

# **BAB I**

## **KETENTUAN UMUM**

### **A. Gambaran Umum**

Program Pendidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak (Poltekkes Kemenkes Pontianak) adalah pendidikan diploma/vokasi yang memberikan pengalaman belajar dan latihan menuju pembentukan kemampuan profesional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang kesehatan yang meliputi Kesehatan Lingkungan, Gizi, Keperawatan Gigi, Analis Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan. Poltekkes Kemenkes Pontianak menyelenggarakan Program studi (Prodi) Diploma III dan Diploma IV sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kompetensi Lulusan Diploma III dan Diploma IV berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) adalah sebagai berikut:

#### **1. Program Diploma III**

Lulusan Prodi Diploma III paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.

#### **2. Program Diploma IV**

Lulusan Prodi Diploma IV paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Pada akhir masa studi, mahasiswa Program Diploma III dan Diploma IV di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak diwajibkan untuk menyusun sebuah Karya tulis ilmiah. Kegiatan Karya tulis ilmiah diakhiri dengan penulisan hasil kerja praktik atau penelitian dalam bentuk Laporan Karya tulis ilmiah. Bentuk Laporan Karya tulis ilmiah untuk jenjang Diploma III dapat berupa Karya Tulis Ilmiah, Studi Kasus maupun Laporan Kasus, sedangkan untuk Diploma IV berupa Skripsi (penamaan disesuaikan dengan kurikulum masing-masing prodi).

Dalam pelaksanaan kegiatan karya tulis ilmiah, setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing dan laporan karya tulis ilmiah akan dievaluasi oleh tim penguji yang dibentuk oleh pengelola program. Pelaksanaan ujian Karya tulis ilmiah dilakukan sedikitnya 2 (dua) kali dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan Prodi masing-masing. Susunan Pembimbing dan Penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.

### **B. Tujuan**

#### **1. Umum**

Memberikan panduan kepada mahasiswa dalam menyusun Karya tulis ilmiah

#### **2. Khusus**

- a. Mahasiswa mampu menyusun Proposal Karya tulis ilmiah
- b. Mahasiswa mampu menyusun hasil Laporan Karya tulis ilmiah

### **C. Sasaran**

Mahasiswa Program Diploma III dan Diploma IV di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

#### **D. Persyaratan**

Persyaratan untuk mengikuti ujian Karya tulis ilmiah, seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam tahun akademik berjalan.
2. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah secara lengkap tanpa nilai D dan E.
3. Telah melunasi biaya pendidikan hingga semester berjalan dibuktikan dengan fotokopi bukti pembayaran.
4. Syarat-syarat lain yang diberlakukan oleh Prodi dan Jurusan masing-masing.

#### **E. Proses Bimbingan**

Dalam rangka penyusunan Karya tulis ilmiah, seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan melakukan proses bimbingan sebelum sidang proposal dan setelah sidang proposal (sebelum sidang akhir).

Dosen pembimbing Karya tulis ilmiah ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak. Pembimbing Karya tulis ilmiah/Laporan Kasus atau Skripsi sebanyak **2 (dua)** orang terdiri atas Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya bergelar Magister/ Master.
2. Pembimbing Karya tulis ilmiah telah memiliki pengalaman menulis Laporan Karya tulis ilmiah baik dalam bentuk Thesis, Skripsi, Karya Tulis Ilmiah, Laporan Studi Kasus maupun Laporan Kasus.
3. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah dapat diganti dengan alasan tertentu (dijelaskan pada poin Pergantian Pembimbing)

#### **G. Ketentuan Penguji**

Dosen penguji Karya tulis ilmiah ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak. Susunan dewan penguji pada Diploma III terdiri dari tiga orang penguji yaitu Ketua Penguji (bukan pembimbing), dua orang Anggota Penguji, sementara pada Diploma IV, terdiri dari 4 orang penguji yaitu Ketua Penguji (bukan pembimbing), tiga Anggota Penguji.

#### **H. Tugas Pembimbing**

Tugas rinci pembimbing meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Pembimbing Utama
  - a. Membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal Karya tulis ilmiah sampai dengan penulisan Laporan Karya tulis ilmiah pada substansi sesuai dengan topik atau judul penelitian secara teratur dan berkesinambungan.

- b. Melakukan verifikasi dan evaluasi kemajuan mahasiswa bimbingannya secara periodik.
  - c. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan, sistematika dan materi Karya tulis ilmiah
  - d. Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
  - e. Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah Laporan Karya tulis ilmiah yang akan diajukan ke sidang ujian.
  - f. Membimbing mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.
2. Tugas Pembimbing Pendamping
- a. Membimbing mahasiswa dalam menyusun usul penelitian terkait dengan sistematika penelitian dan tata tulis Laporan Karya tulis ilmiah secara teratur dan bersinambung.
  - b. Melakukan verifikasi dan evaluasi kemajuan mahasiswa bimbingannya secara periodik.
  - c. Membantu pembimbing utama dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian dan proses pembuatan Laporan Karya tulis ilmiah.
  - d. Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistematikanya.
  - e. Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian setelah Laporan Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing utama.
  - f. Membimbing mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

#### **I. Pergantian Pembimbing**

Pergantian pembimbing dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Apabila pada saat peserta program menjalani proses penyusunan Karya tulis ilmiah pembimbing berhalangan (misalnya meninggalkan tempat karena mengikuti tugas belajar) sehingga selama waktu tersebut proses bimbingan tidak dapat dilaksanakan.
2. Apabila dipandang tidak dapat menjalankan tugas sebagai pembimbing karena alasan kesibukan, kesehatan, meninggal dunia, mengundurkan diri atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Proses bimbingan tidak berjalan secara efektif atau tidak terdapat kesesuaian pendapat antara peserta program dengan pembimbing.
4. Penggantian pembimbing ditetapkan dengan SK Direktur.

## BAB II SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI

### A. Bagian Awal Karya tulis ilmiah

Bagian awal mencakup sampul luar, halaman persetujuan, dan daftar isi.

#### 1. Sampul luar

Sampul luar memuat judul usulan penelitian, logo Poltekkes Kemenkes Pontianak, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

- a. **Judul.** Judul penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
- b. **Logo.** Poltekkes Kemenkes Pontianak. Cantumkan logo Poltekkes Kemenkes Pontianak yang berbentuk segi lima dengan diameter 5,5 cm.
- c. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
- d. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, Jurusan, Program Studi.
- e. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Pontianak dalam nama institusi.

Format dan contoh halaman sampul luar usulan penelitian (proposal) dan laporan penelitian karya tulis/skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

#### 2. Halaman judul

Format dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### 3. Halaman persetujuan/pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal. Format dan contoh halaman persetujuan disajikan pada Lampiran 4. Halaman pengesahan dibuat setelah proses sidang proposal/skripsi atau hasil dari revisi dari dosen penguji (Lampiran 5).

#### 4. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi karya tulis ilmiah/skripsi bukan hasil plagiat/karya orang lain dengan format dan contoh pada Lampiran 6.

#### 5. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

#### 6. Biodata penulis

Berisi biodata penulis dengan format penulisan seperti pada Lampiran 7.

#### 7. Halaman abstrak

Abstrak adalah ringkasan laporan penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain penelitian, variabel, sampel, analisis data yang digunakan), hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan kisaran antara 50 – 300 kata. Format penulisan abstrak pada Lampiran 8 dan 9.

8. Kata pengantar

Kata pengantar merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada pihak lain, misalnya kepada pembimbing, penguji dan pihak lain yang berkaitan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah/skripsi. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Format kata pengantar (contoh) dapat dilihat pada Lampiran 10.

9. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar isi pada Lampiran 11.

10. Daftar tabel, gambar dan lampiran

Daftar ini memberikan gambaran tentang urutan tabel/gambar/lampiran di dalam usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar tabel, gambar dan lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12,13 dan 14.

## **B. Bagian Utama Karya tulis ilmiah**

Komponen bagian utama penelitian memuat butir-butir sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penulisan latar belakang dan permasalahan yang disajikan dalam bentuk uraian secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan penelitian. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini akan dilakukan.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum berisi tujuan penelitian secara umum, sementara tujuan khusus berisi beberapa penjabaran dari tujuan umum.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat tentang uraian sistematis dari berbagai sumber (buku, jurnal, hasil penelitian, dan lain-lain) yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang telah diteliti. Fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya dengan cara menyitasi. Pada bagian akhir dicantumkan kerangka teori atau kerangka pikir.

### **BAB III ALUR PENELITIAN**

Pada bab ini, memuat langkah-langkah yang akan ditempuh di dalam penelitian berupa alur penelitian/alur kerja.

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

Bagian ini memuat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian. Komponen yang harus dimuat di dalam bab ini:

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian, seperti lokasi pemeriksaan laboratorium, lokasi pengambilan sampel dan lain sebagainya terkait objek penelitian.

#### 2. Waktu penelitian

Rentang lamanya perkiraan penelitian akan dilaksanakan.

### **C. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Penjelasan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti.

#### 2. Sampel

Sebagian dari populasi yang diteliti, termasuk menerangkan perhitungan jumlah sampel yang akan diambil dan teknik pengambilan sampel.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

#### 2. Instrumen pengumpulan data

Rincian alat, bahan dan prosedur kerja yang digunakan di lapangan untuk proses penelitian.

### **E. Analisis Data**

Penjelasan terkait teknik analisis data dalam mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkan kesimpulan akhir, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Bagian ini memuat temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan atau penolakan terhadap interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurva, grafik atau bentuk lainnya sesuai keperluan secara lengkap dan jelas, seperti satuan, kondisi penelitian dan lain sebagainya.

### **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, diharapkan penulis dapat memberikan penjelasan ilmiah secara logis dan menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut. Penulis menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian.

Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

### **B. Saran**

Saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan pada penelitian lebih lanjut. Saran bisa ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sasaran penelitian, seperti masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

### **C. Bagian Akhir Karya tulis ilmiah**

Bagian ini merupakan bagian akhir karya tulis ilmiah dan memuat:

#### **1. Daftar pustaka**

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan/laporan penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem American Psychological Association (APA) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 16.

#### **2. Lampiran**

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA PENULISAN STUDI KASUS**

Laporan Karya tulis ilmiah berupa laporan studi kasus disusun dalam bentuk paparan hasil asuhan kebidanan pada klien sesuai dengan teori dan menelaah kesenjangan antara teori dan asuhan yang terjadi di lapangan. Tujuannya agar mahasiswa memahami suatu fenomena dari salah satu bidang masalah, mengajukan gagasan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi pada klien dan kemampuan penalaran yang sistematis dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta memilih, menyusun, dan menjelaskan langkah-langkah dalam pemecahan masalah secara rinci dan jelas. Model pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif maupun keduanya secara bersama-sama.

#### **A. Bagian Awal Studi Kasus**

Bagian awal mencakup sampul luar, halaman persetujuan, dan daftar isi.

##### **1. Sampul luar**

Sampul luar memuat judul usulan penelitian, logo Poltekkes Kemenkes Pontianak, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

- a. **Judul.** Judul penelitian ditulis dalam Bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
- b. **Logo** Poltekkes Kemenkes Pontianak. Cantumkan logo Poltekkes Kemenkes Pontianak yang berbentuk segi lima dengan diameter 5,5 cm.
- c. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
- d. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, Jurusan, Program Studi.
- e. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Pontianak dalam nama institusi.

Format dan contoh halaman sampul luar usulan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

##### **2. Halaman judul**

Format dapat dilihat pada Lampiran 3.

##### **3. Halaman persetujuan/pengesahan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal. Format dan contoh halaman persetujuan disajikan pada Lampiran 4. Halaman pengesahan dibuat setelah proses sidang proposal/ujian akhir atau hasil dari revisi dari dosen penguji (Lampiran 5).

4. Halaman pernyataan  
Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi laporan studi kasus bukan hasil plagiat/karya orang lain dengan format dan contoh pada Lampiran 6.
5. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)  
Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
6. Biodata penulis  
Berisi biodata penulis dengan format penulisan seperti pada Lampiran 7.
7. Halaman abstrak  
Abstrak adalah ringkasan laporan penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain penelitian, variabel, sampel, analisis data yang digunakan), hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan kisaran antara 50 – 300 kata. Format penulisan abstrak pada Lampiran 8 dan 9.
8. Kata pengantar  
Kata pengantar merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada pihak lain, misalnya kepada pembimbing, penguji dan pihak lain yang berkaitan dalam penyelesaian laporan kasus. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Format kata pengantar (contoh) dapat dilihat pada Lampiran 10.
9. Daftar isi  
Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar isi pada Lampiran 11.
10. Daftar tabel, gambar dan lampiran  
Daftar ini memberikan gambaran tentang urutan tabel/gambar/lampiran di dalam usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar isi pada Lampiran 12,13 dan 14.

## **B. Bagian Utama Studi Kasus**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penulisan latar belakang dan permasalahan yang disajikan dalam bentuk uraian secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan penelitian. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini akan dilakukan.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum berisi tujuan penelitian secara umum, sementara tujuan khusus berisi beberapa penjabaran dari tujuan umum.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat uraian teori dasar yang relevan dan fakta, berasal dari pustaka yang ada hubungannya dengan kasus yang akan diamati secara komprehensif. Teori dan fakta yang digunakan harus mencantumkan nama sumber. Tata penulisan kepustakaan harus sesuai dengan aturan yang digunakan (*APA style*).

## **BAB III TINJAUAN KASUS**

Tinjauan kasus berisi data primer serta data sekunder yang didapatkan dari klien pada pelaksanaan penelitian, yaitu meliputi pengkajian diagnosis, perencanaan, intervensi/implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, diharapkan penulis dapat memberikan penjelasan ilmiah secara logis dan menerangkan alasan diperolehnya temuan-temuan tersebut. Penulis menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian.

Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

### **B. Saran**

Saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan pada penelitian lebih lanjut. Saran bisa ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sasaran penelitian, seperti masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

### **C. Bagian Akhir Studi Kasus**

Bagian ini merupakan bagian akhir usulan penelitian dan memuat:

#### **1. Daftar Pustaka**

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (sitasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 16.

#### **2. Lampiran**

Lampiran berisi dokumen pendukung penelitian dan sifatnya hanya melengkapi laporan. Isi lampiran dapat berupa surat izin penelitian, *inform Consent* (opsional), instrumen penelitian (Kuesioner & Ceklis), hasil uji laboratorium (opsional), peta lokasi penelitian (opsional) dan dokumentasi penelitian.

## BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

### A. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal mencakup sampul luar, halaman persetujuan, dan daftar isi.

#### 1. Sampul luar

Sampul luar memuat judul usulan penelitian, logo Poltekkes Kemenkes Pontianak, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

- a. **Judul.** Judul penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
- b. **Logo** Poltekkes Kemenkes Pontianak. Cantumkan logo Poltekkes Kemenkes Pontianak yang berbentuk segi lima dengan diameter 5,5 cm.
- c. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
- d. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, Jurusan, Program Studi.
- e. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Pontianak dalam nama institusi.

Format dan contoh halaman sampul luar usulan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

#### 2. Halaman judul

Format dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### 3. Halaman persetujuan/pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal. Format dan contoh halaman persetujuan disajikan pada Lampiran 4. Halaman pengesahan dibuat setelah proses sidang proposal/skripsi atau hasil dari revisi dari dosen penguji (Lampiran 5).

#### 4. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi bukan hasil plagiat/karya orang lain dengan format dan contoh pada Lampiran 6.

#### 5. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

#### 6. Biodata penulis

Berisi biodata penulis dengan format penulisan seperti pada Lampiran 7.

#### 7. Halaman abstrak

Abstrak adalah ringkasan laporan penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain penelitian, variabel, sampel, analisis data yang digunakan), hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis

dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan kisaran antara 50 – 300 kata. Format penulisan abstrak pada Lampiran 8 dan 9.

8. Kata pengantar

Kata pengantar merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada pihak lain, misalnya kepada pembimbing, penguji dan pihak lain yang berkaitan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah/skripsi. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Format kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 10.

9. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar isi pada Lampiran 11.

10. Daftar tabel, gambar dan lampiran

Daftar ini memberikan gambaran tentang urutan tabel/gambar/lampiran di dalam usulan/laporan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh daftar isi pada Lampiran 12,13 dan 14.

**B. Bagian Utama Skripsi**

Komponen bagian utama penelitian memuat butir-butir sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Penulisan latar belakang dan permasalahan yang disajikan dalam bentuk uraian secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan penelitian. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini akan dilakukan.

**B. Rumusan Masalah**

Berisi uraian singkat masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Masalah dirumuskan secara spesifik, tidak boleh terlalu luas, terlalu banyak, atau sudah diteliti orang lain.

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum berisi tujuan penelitian secara umum, sementara tujuan khusus berisi beberapa penjabaran dari tujuan umum.

**D. Ruang Lingkup Penelitian**

Batasan penelitian berdasarkan keilmuan.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

**F. Keaslian Penelitian**

Berisi rincian penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang dapat dijadikan referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat tentang uraian sistematis dari berbagai sumber (buku, jurnal, hasil penelitian, dan lain-lain) yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang telah diteliti. Fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya dengan cara menyitasi. Pada bagian akhir dicantumkan kerangka teori atau kerangka pikir.

## **BAB III KERANGKA KONSEPTUAL**

Berisi gambaran hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Komponen di dalam kerangka konseptual adalah sebagai berikut.

### **A. Kerangka Konsep**

Penulis menggambarkan hubungan konsep antar variabel yang diteliti, dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang diuraikan pada tinjauan pustaka.

### **B. Hipotesis**

Pernyataan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/objek yang diteliti.

Bagian ini memuat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian. berikut komponen yang harus dimuat di dalam bab ini:

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian, seperti lokasi pemeriksaan laboratorium, lokasi pengambilan sampel dan lain sebagainya terkait objek penelitian.

#### 2. Waktu penelitian

Rentang lamanya perkiraan penelitian akan dilaksanakan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Penjelasan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti.

#### 2. Sampel

Sebagian dari populasi yang diteliti, termasuk menerangkan perhitungan jumlah sampel yang akan diambil dan teknik pengambilan sampel.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Instrumen pengumpulan data  
Rincian alat, bahan dan prosedur kerja yang digunakan di lapangan untuk proses penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan peneliti beserta alasannya perlu dijelaskan. Analisis data dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian (univariat dan bivariat) dan metode penelitian, apakah memerlukan normalitas data, linearitas data, deskripsi data, dan sejenisnya sebelum melakukan analisis (Chi Kuadrat, Korelasi, Regresi, dan sebagainya).

Analisis data dapat dilakukan secara manual maupun komputer dengan program-program statistik yang telah diakui, baik skala nasional maupun internasional. Teknik dan prosedur analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian. Menggunakan *software* statistik (tanpa menyebutkan nama *software* tersebut).

#### **F. Etika Penelitian**

Semua penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa D-IV harus mendapatkan persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian dalam penelitiannya harus memastikan bahwa subjek terlindungi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan.

#### **A. Hasil**

Bagian ini memuat temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan atau penolakan terhadap interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurva, grafik atau bentuk lainnya sesuai keperluan secara lengkap dan jelas, seperti satuan, kondisi penelitian dan lain sebagainya.

#### **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, diharapkan penulis dapat memberikan penjelasan ilmiah secara logis dan menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut. Penulis menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian.

Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **B. Saran**

Saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan pada penelitian lebih lanjut. Saran bisa ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sasaran penelitian, seperti masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

### **C. Bagian Akhir Skripsi**

Bagian ini merupakan bagian akhir usulan penelitian dan memuat: Daftar Pustaka dan Lampiran.

#### **1. Daftar Pustaka**

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (sitasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 16.

#### **2. Lampiran**

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

## **BAB V PEDOMAN PENULISAN**

Bab ini memuat pedoman yang berkaitan dengan tata cara penulisan usulan penelitian atau karya tulis ilmiah di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Hal-hal yang dibahas meliputi ketentuan umum tentang bahan dan bahasa yang digunakan, teknis pengetikan, cara penomoran, sitasi pustaka, penyajian tabel dan gambar, penulisan daftar pustaka dan kutipan.

### **A. Ketentuan Umum Penulisan Usulan Penelitian/Karya tulis ilmiah**

1. Naskah disusun diatas kertas HVS 80g/m<sup>2</sup> dan tidak dicetak bolak-balik. Ukuran kertas naskah adalah 21 cm x 28 cm (A4). Penelitian yang suda selesai dikumpulkan dan menggunakan *hardcover* berwarna (sesuai bendera jurusan).
  1. Jurusan Kesehatan Lingkungan; warna biru tua
  2. Jurusan Gizi; warna kuning
  3. Jurusan Gigi; warna biru langit
  4. Jurusan Analis Kesehatan; warna hijau tua
  5. Jurusan Kebidanan; warna biru
  6. Jurusan Keperawatan; warna hijau daun
2. Naskah lengkap disusun dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan PUEBI. Apabila penulisan dalam Bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata bahasa harus konsisten mengikuti *spelling* dan *grammar* berdasarkan *USA/British English style*.
3. Semua kalimat ditulis menggunakan tata bahasa baku. Hindari penggunaan kata ganti orang (digunakan kalimat pasif) dan sedapat mungkin menggunakan istilah Bahasa Indonesia. Apabila, karena suatu hal, terpaksa harus menggunakan istilah asing atau daerah, maka penulisannya harus ditulis miring secara konsisten.
4. Sebaiknya digunakan kalimat atau alinea penyambung antara definisi atau teori yang satu dengan lainnya sehingga alur isi penelitian atau karya tulis ilmiah menjadi jelas. Hindari penulisan yang hanya mendaftar definisi, teori dan lain-lain.

Beberapa ketentuan tata tulis berikut perlu diperhatikan dalam penulisan karya tulis ilmiah:

1. Kata hubung, misalnya "maka", "sehingga", "sedangkan" tidak boleh digunakan untuk mengawali kalimat.
2. Pemenggalan kata harus dilakukan secara cermat, sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar.
3. Bilangan yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus.
4. Simbol atau rumus tidak boleh berada di awal kalimat.
5. Tanda baca dan penulisan anak kalimat mengikuti PUEBI.

### **B. Pengetikan Naskah**

1. Pengetikan  
Laporan Karya tulis ilmiah ditulis menggunakan komputer dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 dan digunakan jenis huruf yang sama pada seluruh naskah.
  - b. Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah 1,5 spasi.
  - c. Batas tepi pengetikan diatur dari tepi kertas:
    - a) Tepi kiri: 4 cm
    - b) Tepi atas, tepi bawah dan tepi kanan: 3 cm
  - d. Alinea baru dimulai dari karakter yang ke-6 dari batas tepi kiri.
  - e. Awal kalimat harus menggunakan huruf besar.
  - f. Penulisan judul, sub judul, dan anak sub judul diakhiri tanpa titik.
  - g. Apabila dalam penulisan naskah terdapat rincian ke bawah tidak boleh menggunakan tanda baca, penghubung atau simbol lainnya melainkan harus dengan huruf atau angka.
2. Penomoran
- a. Penomoran halaman
    - a. Bagian awal karya tulis ilmiah diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.
    - b. Bagian utama dan bagian akhir untuk usulan/laporan penelitian karya tulis ilmiah diberi nomor dengan menggunakan penomoran umum, khusus untuk halaman yang memuat judul bab maka nomor halaman diletakkan di bagian bawah secara simetris, sedangkan halaman berikutnya diletakkan pada bagian kanan atas.
  - b. Penomoran bab, sub bab dan anak sub bab  
Berikut aturan penomoran pada bagian isi:
    - I.
    - II
    - III.
    - A.
    - B.
    - C.
    - 1.
    - 2.
    - 3.
    - a.
    - b.
    - c.
    - 1)
    - 2)
    - dst...

### C. Penulisan Daftar Pustaka

Referensi daftar pustaka paling sedikit menggunakan 10 referensi Indonesia (terbit kurang dari 10 tahun) dengan tambahan 2 referensi asing bila ada. Referensi dalam bentuk jurnal minimal 2. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis dilanjutkan dengan singkatan nama didepannya. Penulisan referensi dengan sesuai dengan aturan *APA style*.

## 1. Aturan penulisan sumber kutipan

- a. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
- b. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
- c. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip.
- d. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan simbol "&"
- e. Jika penulis terdiri atas lima orang, kata penghubung penulis keempat dan kelima menggunakan simbol "&"
- f. Jika penulis lebih dari lima orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.*, kemudian tahun sumber kutipan. (Catatan: *et al.* dalam Bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii*, dalam Bahasa Inggris berarti *and others*, dan dalam Bahasa Indonesia berarti dan kawan-kawan).
- g. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll.), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka].

## 2. Aturan penulisan daftar pustaka

- a. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.
- b. Literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
- c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
- d. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
- e. Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan "d", dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk. Ketentuan ini berlaku untuk penulis kedua dan seterusnya.
- f. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan *et al.* sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan seperti dijelaskan pada aturan 2.1 huruf e)
- g. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan simbol "&"
- h. Cara penulisan setiap daftar pustaka menggunakan *APA style*. Cara penulisan dapat dilihat pada Lampiran 16.

### 3. Cara penulisan sumber kutipan

- a. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
  - 1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Anggara (2017) menyatakan bahwa.....; Penelitian yang dilakukan Anggara (2017) menunjukkan bahwa.....
  - 2) Satu sumber kutipan dengan tiga penulis: Indarwati, Mahendra, & Arthana (2007) menemukan .....
  - 3) Satu sumber kutipan lebih dari lima penulis: Gao *et al.* (2018) mengungkapkan .....
- b. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
  - 1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: ..... (Anggara, 2017)
  - 2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis: ..... (Prüss-Üstün & Corvalán, 2006)
  - 3) Satu sumber kutipan dengan lima penulis: ..... (Valko, Rhodes, Moncol, Izakovic, & Mazur, 2006)
  - 4) Satu sumber kutipan lebih dari lima penulis: ..... (Gao *et al.*, 2018).
- c. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: (Badan Pusat Statistik, 2010, 2015); jika tahun publikasi sama (Badan Standardisasi Nasional, 2009b, 2009a).
- d. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Yermack, 1997; Prüss-Üstün & Corvalán, 2006; Gao *et al.*, 2018).
- e. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); Badan Standardisasi Nasional (2012); Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2018); Kementerian Kesehatan RI (2013).
- f. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang: Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang .....; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2013 tentang .....

### D. Penyajian Tabel dan Gambar

Perlu diperhatikan bahwa penyajian tabel dan gambar harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas, sehingga pembaca tidak perlu mencari informasi dari uraian naskah.

#### 1. Penyajian tabel

Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas dan ditempatkan di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik. Penomoran tabel dilakukan secara berurutan. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi.

Pada prinsipnya, tabel tidak boleh dipenggal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka jika diperlukan, ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus mudah terbaca. Apabila tabel terpaksa dipenggal, maka pada halaman lanjutan tabel harus dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul. Apabila tabel harus dibuat dalam bentuk horizontal, maka bagian tabel harus diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Jika tabel dikutip dari sumber referensi, maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul. Pada tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan simbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksud (Lampiran 17).

## 2. Penyajian gambar

Gambar dalam skripsi/karya tulis ilmiah meliputi: bagan alir, grafik, peta, foto dan diagram kerja. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah skripsi/karya tulis ilmiah mengikuti ketentuan berikut:

- a. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik. Huruf pertama ditulis capital dan kata selanjutnya dengan huruf kecil.
- b. Jika judul gambar lebih dari satu baris, maka harus ditulis dengan jarak satu spasi.
- c. Untuk gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b) dan seterusnya.
- d. Jika gambar dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar. Jika gambar yang dikutip dari internet, hendaknya diperhatikan resolusi dan ketajaman gambar.
- e. Penomoran gambar dilakukan secara berurutan.

Contoh penyajian gambar dapat dilihat pada Lampiran 18.

Lampiran 1 Format sampul proposal

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI/ LAPORAN  
KASUS/SKRIPSI**

**(JUDUL)**.....  
.....  
.....



**NAMA MAHASISWA**  
**NIM**.....

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK**  
**JURUSAN** .....  
**PRODI D...** .....  
**TAHUN**

Lampiran 2 Format sampul laporan

**KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI/ LAPORAN KASUS/SKRIPSI**

**(JUDUL)**.....  
.....  
.....



**NAMA MAHASISWA**  
**NIM**.....

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK**  
**JURUSAN** .....  
**PRODI** ... .....  
**TAHUN**

Lampiran 3 Format halaman judul

(JUDUL).....  
.....  
.....

**Karya tulis ilmiah dan skripsi/Laporan Kasus/Skripsi**  
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
dan memperoleh gelar Ahli Madya .... (A.Md...)/Sarjana Terapan.... (S.Tr. ...)  
pada Program Studi D-III .../D-IV.... Jurusan .....  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak



**NAMA MAHASISWA**  
**NIM.**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK**  
**JURUSAN .....**  
**PRODI .....**  
**TAHUN**

Lampiran 4 Format halaman persetujuan

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI/ LAPORAN  
KASUS/SKRIPSI**

**(JUDUL)** .....  
.....  
.....

**Diusulkan Oleh**

**NAMA MAHASISWA**  
NIM.....

Telah disetujui di Pontianak  
Pada tanggal .....

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**NAMA PEMBIMBING**  
NIDN .....

**NAMA PEMBIMBING**  
NIDN .....

Ketua Prodi .....,

**NAMA KA PRODI**  
NIP .....

**KARYA TULIS ILMIAH DAN SKRIPSI/LAPORAN KASUS/SKRIPSI**

**(JUDUL)** .....  
.....  
.....

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**NAMA MAHASISWA**  
NIM.....

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal .....

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : .....
2. Anggota : .....
3. Anggota : .....
4. Anggota : .....

Mengetahui: Pontianak, .....  
Ketua Jurusan ....., Ketua Prodi

**NAMA KAJUR**  
NIP.....

**NAMA KAPRODI**  
NIP. ....

Lampiran 6 Format halaman pernyataan keaslian penelitian

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : Diploma III/IV  
Jurusan : .....  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Pontianak

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya tulis ilmiah dan skripsi/Laporan Kasus/Skripsi saya yang berjudul:

.....  
.....  
.....

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

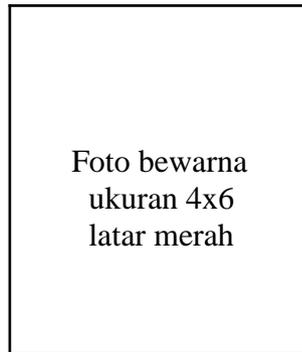
Pontianak, .....  
Penulis,

Materai

Rp 6.000

**NAMA PENULIS**  
NIM .....

Lampiran 7 Format biodata penulis



**BIODATA PENULIS**

Nama : .....

Tempat/Tgl lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Agama : .....

Alamat Rumah : .....

Nomor HP : .....

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : .....

2. SLTP : .....

3. SLTA : .....

**ABSTRAK**

**Judul Penelitian**.....  
.....  
.....

Nama Mahasiswa, Nama Pembimbing, Nama Pembimbing Nama Afiliasi  
(Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak) Email mahasiswa/peneliti:

Latar belakang, tujuan penelitian.....  
.....  
.....  
.....

Metode Penelitian.....  
.....  
.....  
.....

Hasil.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan .....  
.....  
.....  
.....

Kata kunci : ....., ....., .....

**ABSTRACT**

**Title**.....

.....  
.....

Student name, Supervisor, Co-Supervisor Affiliation  
(Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak) Email:

The back ground and the aim of research .....

.....  
.....  
.....

**Method**.....

.....  
.....  
.....  
.....

**Result**.....

.....  
.....  
.....  
.....

**Conclusion**.....

.....  
.....  
.....  
.....

**Keywords** : ....., ....., .....

### KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul ..... dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada ..... selaku pembimbing utama dan ..... selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Didik Hariyadi, S.Gz., M.Si. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak.
2. Bapak/Ibu..... selaku Ketua Jurusan .....Poltekkes KemenkesPontianak.
3. Bapak/Ibu..... selaku Ketua Prodi.....Poltekkes KemenkesPontianak.
4. Bapak/Ibu... atas kesediaannya untuk menguji karya tulis ilmiah/skripsi ini.
5. Bapak/Ibu (pimpinan institusi tempat penelitian) yang telah memberikan izin penelitian
6. Bpak/Ibu (responden penelitian).....
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Seluruh Dosen, Instruktur dan Staf Jurusan ..... serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah/Sripsi ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah/skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Pontianak, .....

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup/Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tanaman Obat .....	7
B. Dst .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian .....	25
C. dst .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	50

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Definisi operasional pengaruh variasi konsentrasi ekstrak Bawang Dayak terhadap sensitivitas <i>Enterobacteriaceae</i> dengan metode difusi.....	48
Tabel 2 Cara pembuatan variasi konsentrasi ekstrak Bawang Dayak ( <i>Eleutherine palmifolia</i> (L.) Merr). .....	53

Lampiran 13 Format daftar gambar

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Morfologi nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	13
Gambar 2 Struktur molekul flavonoid.....	20
Gambar 3 Struktur molekul alkaloid.....	22

Lampiran 14 Format daftar lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat izin penelitian .....	51
Lampiran 2 Lembar persetujuan untuk mengadakan penelitian .....	52
Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden .....	53
Lampiran 4 Lembar kesediaan menjadi responden .....	56
Lampiran 5 Kuesioner penelitian .....	57
Lampiran 6 Checklist penelitian .....	59
Lampiran 7 Data hasil penelitian .....	60
Lampiran 8 Data hasil uji laboratorium .....	65
Lampiran 9 Dokumentasi penelitian .....	70

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

-----  
-----  
-----  
-----

**B. Tujuan**

1. Tujuan umum

-----  
-----

2. Tujuan khusus

-----  
-----

**C. Manfaat**

## Lampiran 16 Format penulisan daftar pustaka

### 1. Buku teks:

Eby, G. N. (2016). *Principles of Environmental Geochemistry*. Long Grove, Illinois: Waveland Press, Inc.

Prüss-Üstün, A., & Corvalán, C. (2006). *Preventing disease through healthy environments. Towards an estimate of the environmental burden of disease*. Geneva: World Health Organization.

Waspadji, S., Suyono, S., Sukardji, K., Nofi, L. S., Muliandy, R. M., Rahimy, R., & Ahmad, L. F. (2011). *Daftar Bahan Makanan Penukar: Petunjuk praktis perencanaan makan sehat, seimbang, bervariasi, sistem carbohydrate counting* (3<sup>rd</sup> Ed. (Awam)). Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

### 2. Bagian buku:

Kaakinen, J. R. (2010). Family nursing process: Family nursing assessment models. In J. R. Kaakinen, V. Gedaly-Duff, D. P. Coehlo, & S. M. H. Hanson (Eds.), *Family Health Care Nursing: Theory, Practice and Research* (4th ed., pp. 103–130). Philadelphia: F. A. Davis Company.

### 3. Artikel dalam jurnal:

Anggara, A. (2017). Hubungan kadar logam berat mercury (Hg), timbal (Pb) dan cadmium (Cd) terhadap kejadian *autism spectrum disorder* di Kota Makassar tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), 43–50.

Hou, J. K., Lee, D., & Lewis, J. (2014). Diet and inflammatory bowel disease: Review of patient-targeted recommendations. *Clin Gastroenterol Hepatol*, 12(10), 1592–1600.

Valko, M., Rhodes, C. J., Moncol, J., Izakovic, M., & Mazur, M. (2006). Free radicals, metals and antioxidants in oxidative stress-induced cancer. *Chemico-Biological Interactions*, 160(1), 1–40.

Gao, Z.-Y., Li, M.-M., Wang, J., Yan, J., Zhou, C., & Yan, C. (2018). Blood mercury concentration, fish consumption and anthropometry in Chinese children : A national study. *Environment International*, 110, 14–21.

### 4. Buku yang diterbitkan oleh lembaga/badan

Badan Standardisasi Nasional. (2012). *Tempe : Persembahan Indonesia untuk Dunia*. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

### 5. Skripsi/tesis:

Subanri. (2008). *Kajian beban pencemaran merkuri (Hg) terhadap air Sungai Menyuke dan gangguan kesehatan pada penambang sebagai akibat penambangan emas tanpa izin (PETI) di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. Universitas Diponegoro.

### 6. Artikel/referensi dari internet:

Rumah Sakit Kanker Dharmais. (2018). Timja Kanker Payudara. Retrieved June 7, 2018, from <http://rsk.dharmais.co.id/2018/04/05/timja-kanker-payudara/>

IARC. (2012). GLOBOCAN 2012: Estimated cancer incidence, mortality and prevalence 2012. Retrieved May 29, 2016, from <http://gco.iarc.fr/today/fact-sheets-populations?population=360&sex=0#collapse1>

7. Laporan

FAO/WHO. (2002). *Evaluation of certain food additives. Fifty-ninth report of the Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives. WHO Technical Report Series No. 913*. Geneva. Retrieved from [whqlibdoc.who.int/trs/WHO\\_TRS\\_952\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/trs/WHO_TRS_952_eng.pdf)

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2017*. Pontianak, Indonesia.

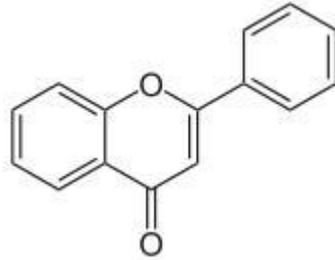
Lampiran 17 Format penyajian tabel

Tabel 12 Jadwal kunjungan ANC tiap trimester

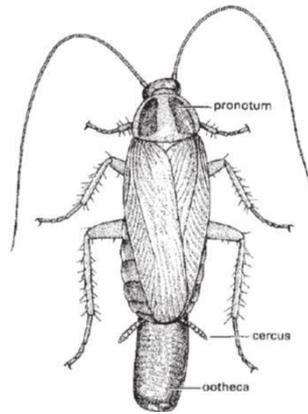
No	Trimester	Kunjungan ANC
1	Trimester I	1 x
2	Trimester II	1 x
3	Trimester III	2 x

*Sumber: Radiati, 2014*

Lampiran 18 Format penyajian gambar



Gambar 2 Struktur molekul flavonoid



Gambar 5 Blattodea (Gullan & Cranston, 2010)